



## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Istilah.....	xiii
Intisari.....	xiv
<i>Abstract</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Keaslian Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Motivasi Penelitian.....	7
1.7 Manfaat Penelitian.....	8
1.8 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	8
1.9 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.....	10
2.1.2 Teori pembangunan ekonomi daerah.....	11
2.1.3 Konsep ketidakmerataan pembangunan ekonomi antarwilayah.....	16
2.1.4 Analisis ketidakmerataan pembangunan ekonomi wilayah.....	17
2.1.5 Ukuran ketidakmerataan wilayah.....	18
2.1.6 Penyebab ketidakmerataan wilayah.....	21
2.1.7 Dampak ketidakmerataan wilayah.....	26
2.1.8 Upaya mengatasi disparitas regional.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.2.1 Studi empiris di Yunani.....	32
2.2.2 Studi empiris di Turki.....	34



2.2.3	Studi empiris di Rumania.....	36
2.2.4	Studi empiris di Inggris.....	37
2.2.5	Studi empiris di <i>OECD</i> .....	39
2.2.6	Studi empiris di Indonesia.....	41
2.3	Hipotesis.....	43
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1	Desain Penelitian.....	45
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	46
3.3	Populasi dan Sampel.....	49
3.4	Instrumen Penelitian.....	50
3.4.1	Indeks Williamson.....	50
3.3.2	Variabel-variabel yang mempengaruhi ketidakmerataan pembangunan ekonomi antarwilayah.....	51
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6	Teknik Analisis Data.....	53
3.6.1	Pemilihan formula ketidakmerataan pembangunan ekonomi.....	54
3.6.2	Uji variabel terhadap asumsi-asumsi klasik.....	56
3.6.3	Uji kelayakan formula ketidak merataan pembangunan ekonomi.....	59
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
4.1	Deskripsi Data.....	62
4.2	Pengujian Hipotesis.....	73
4.2.1	Deviasi pendapatan sebagai variabel <i>dependent</i> .....	73
4.2.2	Investasi (belanja modal) per kapita sebagai variabel <i>independent</i> ( $X_1$ ).....	74
4.2.3	Rasio angkatan kerja per kapita sebagai variabel <i>independent</i> ( $X_2$ ).....	76
4.2.4	Dana Otonomi Khusus (Otsus) sebagai variabel <i>independent</i> ( $X_3$ ).....	78
4.2.5	Kekayaan alam pertambangan bijih logam sebagai variabel <i>independent</i> ( $X_4$ ).....	80
4.2.6	Rasio kepadatan penduduk sebagai variabel <i>independent</i> ( $X_5$ ).....	82
4.2.7	Transportasi (angkutan udara) sebagai variabel <i>independent</i> ( $X_6$ ).....	83
4.2.8	Analisis hubungan ketidakmerataan pembangunan ekonomi antarvariabel.....	85
4.2.8.1	Pemilihan model terbaik.....	86
4.2.8.2	Pengujian asumsi klasik.....	86
4.3	Hasil dan Pembahasan.....	87



<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN.....</b>	<b>95</b>
	5.1 Simpulan.....	95
	5.2 Keterbatasan.....	96
	5.2 Implikasi.....	97
	Daftar Pustaka.....	100
	Lampiran.....	102



## Daftar Tabel

2.1	Ringkasan penelitian sebelumnya.....	42
4.1	PDRB ADHK se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (juta rupiah).....	63
4.2	Jumlah penduduk se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (jiwa).....	64
4.3	PDRB ADHK per kapita se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (ribu rupiah).....	65
4.4	Distribusi jumlah penduduk se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (persen).....	66
4.5	Rata-rata PDRB per kapita ADHK tiap provinsi se-Indonesia tahun 2010-2017 (juta rupiah).....	67
4.6	Formulasi indeks Williamson $(y_i - \bar{y})^2$ se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (miliar rupiah).....	68
4.7	Formulasi indeks Williamson $(y_i - \bar{Y})^2$ dikali $(P_{kab-kot} : P_{total})$ se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (miliar rupiah).....	69
4.8	Formulasi indeks Williamson $\sqrt{(y_i - \bar{Y})^2}$ dikali $(P_{kab-kot} : P_{total})$ se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (juta rupiah).....	70
4.9	Formulasi akhir indeks Williamson se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (point).....	71
4.10	Rekap hasil indeks Williamson tiap provinsi se-Indonesia tahun 2010-2017 (point).....	72
4.11	Deviasi pendapatan se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (poin).....	74
4.12	Investasi belanja modal kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (miliar rupiah).....	75
4.13	Investasi belanja modal per kapita kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (juta rupiah per orang).....	76
4.14	Angkatan kerja kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (orang).....	77
4.15	Rasio angkatan kerja per kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (orang).....	78
4.16	Alokasi Dana Otonomi Khusus (Otsus) kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (miliar rupiah).....	79
4.17	Dana Otonomi Khusus (Otsus) per kapita kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (juta rupiah per orang).....	80
4.18	Nilai tambah ADHK pertambangan bijih logam kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (miliar rupiah).....	81
4.19	Nilai tambah ADHK pertambangan bijih logam per kapita kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (juta rupiah per orang).....	81
4.20	Luas wilayah kabupaten/kota se-Provinsi Papua (km <sup>2</sup> ).....	82
4.21	Rasio kepadatan penduduk kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (orang per km <sup>2</sup> ).....	83
4.22	Nilai tambah sektor angkutan udara ADHK kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (juta rupiah).....	83



4.23	Nilai tambah sektor angkutan udara ADHK per kapita kabupaten/kota se-Provinsi Papua tahun 2010-2017 (juta rupiah per orang).....	85
4.24	Hasil pengujian regresi model <i>FE</i> .....	88
4.25	Nilai <i>constant</i> masing-masing kabupaten/kota se-Provinsi Papua.....	93
4.26	Diskripsi variabel <i>independent</i> .....	93



## Daftar Gambar

2.1	Tahapan Perkembangan Pusat Pertumbuhan.....	30
3.1	Alur Pemikiran.....	46
	Uji Normalitas.....	108



## Daftar Lampiran

1	Tautan <i>link</i> unduh.....	102
2	Hasil uji 3 model ( <i>CE</i> , <i>FE</i> dan <i>RE</i> ).....	104
3	Pemilihan model terbaik (apakah <i>CE</i> , <i>FE</i> atau <i>RE</i> ).....	105
4	Pengujian asumsi klasik.....	107
5	Analisis kondisi data variabel independent .....	110
6	Uji kelayakan.....	111



## Daftar Istilah

PDB	Produk Domestik Bruto
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto
ADHK	Atas Dasar Harga Konstan
ADHB	Atas Dasar Harga Berlaku
SWF	<i>Social Welfare Function</i>
APBN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
NSSG	<i>The National Statistics Service of Greece/ Yunani</i>
NUTS	<i>Nomenclature of Territorial Units for Statistics</i>
ESDA	<i>Explanatory Spatial Data Analysis</i>
per kapita	Tiap Orang/ Penduduk/ Jiwa
FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
VAT	<i>Value Added Tax</i>
OECD	<i>Organisation for Economics CoopeRasion and Development</i>
GDP	<i>Gross Domestic Product</i>
UE	Uni Eropa
Otsus	Otonomi Khusus
BPS RI	Badan Pusat Statistik Republik Indonesia/ Pusat
CE	<i>Common Effect</i>
OLS	<i>Ordinary Least Square</i>
FE	<i>Fixed Effect</i>
LSDV	<i>Least Square Dummy Variable</i>
RE	<i>Random Effect</i>
GLS	<i>Generalized Least Square</i>
LM	<i>Langrangge Multiplier</i>
PT	Perseroan Terbuka
PLTA	Pembangkit Listrik Tenaga Air
PLTMH	Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro